

ABSTRACT

Suminta. Tegar P. Translation strategies and readability of idioms in se7en movie subtitle. Supervisor 1: Raden Pujo H.,S.S.,M.Hum. Supervisor 2: Dyah Raina P., M.Hum. Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum. Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Sastra Inggris, Purwokerto.

Keywords: Translation, Idiom, Strategy, Readability

The research aims to discuss the types of idioms, translation strategies, and readability level of the movie Se7en. This research is aimed to find the types of idioms in the movie, to describe the strategies used in translating the idioms, and to measure the readability of the translation. This research uses descriptive qualitative method as it means to describe the data found without having to alter the findings. The results were 3 types of idioms which present in the movie with 45 (35,15%) pure idiom, 53(41,41%) semi-idiom, and 30 (23,44 %) literal idiom. As for translation strategy there are 127 data of translation strategies found which consist of 65 (51,18%) translation by paraphrase, 37 (29,13%) omission of a play on idiom, 13 (10,23 %) omission of entire idiom, 6 (4,73%) similar meaning and form. And 6 (4,73%) techniques used similar meaning but dissimilar form. The readability aspects resulted in 84 high readability (66,1%), 38 medium readability (30%), and only 5 low readability (3,9%). Upon having the results which stated above the research concludes there are connections between types of idioms and the strategy used to translate it. The most used is paraphrase due to its flexibility upon the interpretation of idioms, so that the translation could be redeemed as comprehensible for the audience. It affects the score of readability of the translation product to be variative and inconsistent as the translation is subjectively up to the translator viewpoint in creating the subtitle.

ABSTRAK

Suminta. Tegar P. Translation strategies and readability of idioms in se7en movie subtitle. Supervisor 1: Raden Pujo H.,S.S.,M.Hum. Supervisor 2: Dyah Raina P., M.Hum. Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum. Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Sastra Inggris, Purwokerto.

Kata Kunci: Penerjemahan, Idiom, Strategi, Keterbacaan

Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai tipe-tipe idiom, strategy penerjemahan, dan aspek keterbacaan dalam film *Se7en*. Terdapat 3 pertanyaan yaitu apa saja tipe-tipe idiom yang ada dalam film *Se7en* berdasarkan teori tipe-tipe idiom yang dikemukakan oleh Fernando (1996). Lalu, strategi apa yang digunakan penerjemah berdasarkan definisi oleh Baker (2018). Terakhir, Bagaimana aspek keterbacaan berdasarkan model yang dikembangkan oleh Nababan et al (2012). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena sifatnya yang bersifat deskriptif dan tidak mengubah hasil yang ditemukan dalam penelitian. Menunjukkan bahwa terdapat tiga tipe idiom yang ada pada film yang berjumlah 45 tipe idiom murni, 53 semi-idiom, dan 30 idiom literal. Untuk strategi penerjemahan yang berjumlah 127 terdiri dari 65 penerjemahan menggunakan parafrase, 37 penghapusan gaya idiom, 13 penghapusan idiom, 6 menggunakan ekuivalen dalam makna dan struktur, dan 6 menggunakan makna yang sama namun struktur yang berbeda. Aspek keterbacaan memiliki 84 aspek keterbacaan tinggi, 38 aspek keterbacaan mengengah, dan 5 aspek keterbacaan rendah. Berdasarkan hasil di atas, penelitian ini dapat menyimpulkan kaitan antara tipe-tipe idiom yang cenderung berpengaruh dalam pemilihan strategi penerjemahan yang sekaligus juga memiliki jumlah yang paling banyak yakni paraphrase dikarenakan kemudahan dalam menyesuaikan terjemahan sesuai dengan apa yang penerjemah pikir dapat dimengerti oleh audiens. Memberi andil dalam menentukan nilai keterbacaan dari penerjemahan yang karena fleksibilitas itu sendiri menjadikan level keterbacaan menjadi variative dan tidak konsisten karena penilaian subjektif akan pandangan pribadi penerjemahnya.